

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tiongkok adalah salah satu negara yang telah mengembangkan kemampuan cyber dalam skala besar, di mana cyber space merupakan salah satu area yang mendapatkan ekspansi terbesar dalam pembangunan kekuatan pertahanan dan militernya. Pertama, untuk melemahkan negara lain dengan menginfiltrasi infrastruktur penting mereka secara tidak langsung. Kedua, untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan melalui aktivitas spionase di cyber space yang dilihat mampu untuk meningkatkan pengembangan militer. Ketiga, untuk mendapatkan keuntungan ekonomi melalui kemajuan teknologi yang dicapai oleh pihak lain, Langkah strategi information warfare yang Tiongkok ambil lebih mengarah kepada peningkatan kesiapan cyber Tiongkok secara konstan, di mana Tiongkok secara rutin melakukan pengintaian informasi serta penetrasi jaringan kepada negara lain yang dipandang sebagai ancaman ataupun memiliki kepentingan tertentu bagi Tiongkok.

Negara-Negara di kawasan Asia Timur khususnya Jepang, Korea Selatan dan Taiwan menganggap bahwa pembangunan *cyberpower* Tiongkok adalah sebuah ancaman bagi negara mereka maupun kawasan Asia Timur. Karna melalui Online Blue Army dan Anti-Satelite (ASAT) mampu mengawasi, menonaktifkan, bahkan menghancurkan megakonstelasi Satelit ataupun sistem dari negara lain. Jepang dan Korea Selatan melakukan kerjasama guna mempererat dan berupaya untuk menjaga stabilitas

keamanan militerny khususnya pada bidang siber guna mengantisipasi kekhawatiran Negara-Negara di kawasan Asia Timur serta menjaga stabilitas keamanan kawasan terhadap langkah Tiongkok dalam pembangunan *cyberpower* di negaranya sendiri.

Hal ini tentunya, menjadi sebuah ancaman bagi negara-negara di kawasan dalam sisi keamanan, karna Online blue army dan peningkatan ASAT (anti-satelite) dapat digunakan sebagai tools Tiongkok untuk melindungi maupun mengancam terhadap negara lain, kondisi saling tidak percaya ini lah menjadi kawasan memanas dan saling meningkatkan dunia sibernya masing-masing untuk melindungi diri dari serangan terhadap Tiongkok dan kondisi ini pun membuat kekhawatiran dan ketidakstabilan keamanan kawasan Asia Timur.

## **5.2 Saran**

Sebagai bagian terakhir dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

Tidak dapat dipungkri bahwa Tiongkok berhasil menjadi sentral di kawasan Asia Timur akan tetapi hal yang dilakukan perlu adanya kebijakan Tiongkok dan mementingkan stabilitas keamanan kawasannya juga bukan hanya mempertimbangkan kepentingan nasionalnya saja demi mencapai ketentraman pada kawasan.

Peneliti juga memiliki saran bagi Tiongkok seharusnya meningkatkan juga hubungan siber antar negara-negara di kawasan Asia Timur demi mencapai tujuan bersama dan menjaga stabilitas keamanan bersama-sama.

Bagi mahasiswa yang tertarik meneliti permasalahan siber antara Tiongkok dan Asia Timur, peneliti memiliki saran untuk meneliti permasalahan yang berbeda seperti, adakah serangan yang dilakukan Tiongkok terhadap Global, sehingga peneliti bisa melihat permasalahan siber ini lebih luas dan objektif dari sudut pandang yang lebih luas lagi. Peneliti sadar betul dalam pembahasan penelitian ini referensi yang terkait dengan objek penelitian masih banyak kurangnya, mulai dari buku-buku atau jurnal internasional. Maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini lebih memperkaya lagi terkait referensi-referensi penelitiannya.

